



Teras dan Lahan Kosong untuk Tanam Sayur

Sudah Ada 40 Kampung Sayur di Kota Jogja

JOGJA - Keterbatasan lahan tidak lantas membuat warga Kricak Tegalrejo tidak bisa bercocok tanam. Mereka bisa mencukupi kebutuhan sayuran sehari-hari, bahkan bisa menjualnya untuk mendapat tambahan ekonomi, memanfaatkan teras rumah dan lahan kosong. Kampung mereka juga jadi jujukan untuk belajar bercocok tanam di perkotaan.

Sekretaris RT 11/ RW 03 Jatimulyo, Kricak Abdul Rahman mengaku, bermula dari lomba lorong hijau kini warga Kricak sudah memiliki kesadaran akan menanam tanaman sayur di lingkungannya. Biaya pembibitan dikumpulkan dari hasil infak warga setempat, yang kemudian tanaman akan dirawat oleh masyarakat. Tanaman yang dikembangkan di Kricak seperti sawi, cabai, bayam, selada, dan terong. Untuk sementara, hasil panen

dari kebun milik warga akan dijual pada masyarakat setempat.

"Pagi ada yang nyiram dan panen, nanti hasil panen akan diberitahukan kepada masyarakat. Siapa yang membutuhkan, nanti akan membeli di sekretariat," kata Abdul sesuai acara panen sayur, kemarin (16/10).

Kedepannya, lanjut dia, RT 11/ RW 03 Kricak akan dijadikan sarana edukasi dari wilayah lain di Jogja untuk studi banding, serta akan meningkatkan ekonomi warga dari hasil pertanian di lahan terbatas milik masyarakat. Tapi diakuinya masih ada kendala yang dijumpai warga, terkait dengan pengairan karena hanya bersumber dari sumur warga. "Sempat mengalami kekeringan, harapannya ada saluran irigasi," pintanya.

Sementara itu Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi menilai melalui kampung lestari pangan ini ada tiga hal yang bisa dikembangkan, yaitu menjadikan kampung itu hijau dengan berbagai tanaman sayur, bisa mencukupi kebutuhan masyarakat, serta meningkatkan pen-

dapatan warga. Terlebih masyarakat Jogja yang masih bergantung dengan pemasukan bahan pangan dari luar daerah. "Dengan adanya sayuran dan peternakan di setiap kampung mampu mencukupi kebutuhan pangan masyarakat di wilayah tersebut," katanya.

Selain itu, dengan adanya Kampung lestari pangan seperti ini bisa membuat Kota Jogja menjadi daya tarik sebagai tempat wisata di luar budaya dan alam yang dimiliki Jogjakarta. "Dan ini bisa masuk dalam industri kuliner, meskipun hanya menyediakan bahan," jelas HP.

Saat ini di Kota Jogja sudah ada 40 kampung sayur. Meningkatkan dari tahun lalu yang baru 32 kampung sayur. (cr7/prazl)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo 2. Kelurahan Kricak 3. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005